

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan dan rekomendasi pada uraian di dalam bab ini merupakan tahap akhir penulisan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yang berjudul “Persepsi Siswa Tentang Efektivitas Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Pembelajaran Sejarah (Suatu Penelitian Survei Di MAN Kota Serang)”. Pada bagian simpulan, peneliti akan memaparkan hasil analisis temuan peneliti untuk disinkronkan dengan rumusan masalah. Sementara itu, di bagian rekomendasi peneliti akan menguraikan beberapa saran penting untuk diperhatikan oleh beberapa pihak melalui hasil penelitian di MAN Kota Serang.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan penelitian ini lebih memfokuskan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran selama BDR di MAN Kota Serang, untuk dapat melihat proses pelaksanaan pembelajaran secara BDR perlu melihat dari empat indikator yakni kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif dan waktu. Dan dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran menjadi bagian penting untuk melihat keefektifan pembelajaran sejarah selama pembelajaran dilaksanakan dari rumah, karena pembelajaran akan berkualitas dan efektif jika penyampaian dan pemberian suatu informasi mengenai materi belajar dalam penyajiannya dengan mudah dipahami dan mudah dipelajari oleh siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah di MAN Kota Serang memiliki secara keseluruhan memiliki persentase sebesar 74,36% jika dilihat dari kriteria skala likert mendapatkan kategori yang efektif. Namun terdapat butir item yang mendapatkan persentase sebesar 66.55% yaitu pada butir item 4 mengenai suasana belajar, dimana mendapatkan kategori kurang efektif hal ini menyatakan bahwa secara keseluruhan skor yang didapatkan memang efektif tetapi butir item 4 menyatakan bahwa suasana belajar mendapatkan perspsi yang kurang efektif jika pembelajaran dilaksanakan secara BDR. Untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang efektif perlu melihat dari berbagai aspek selama proses pembelajaran seperti:

diberikannya motivasi dalam belajar, guru memberikan respon yang cepat dalam berkomunikasi selama pembelajaran daring, diperlukannya suasana belajar yang menyenangkan selama pembelajaran synchronous dan asynchronous, penggunaan media dan platform pembelajaran yang interaktif dalam pembelajaran sejarah, guru melakukan Apersepsi agar dapat mengetahui kesiapan siswa dalam belajar serta materi yang telah dipelajari sebelumnya dapat diingat oleh siswa, dan pada saat mengajar guru dapat menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran dari rumah tentu sangat berbeda dengan efektivitas pembelajaran konvensional, untuk dapat mengukur tingkat efektivitas pembelajaran dari rumah salah satunya dengan melihat kesesuaian tingkat pembelajaran. kesesuaian tingkat pembelajaran di MAN Kota Serang memiliki kategori yang efektif dengan persentase sebesar 74,80%. Untuk dapat melihat kesesuaian tingkat pembelajaran sejarah di MAN Kota Serang perlu dilihat dari kesiapan siswa dalam proses belajar, hal utama yang menjadi sorotan khususnya dalam pembelajaran sejarah yang didasarkan aktivitas belajar, kondisi eksternal dan internal siswa, keterampilan dan pengetahuan yang sebelumnya sudah dipelajari. Tentu setiap siswa dalam tingkat kebutuhan serta pengetahuan memiliki tingkat yang berbeda-beda, sehingga guru harus memastikan betul bahwa setiap siswa mampu dan siap untuk menerima materi belajar baru. Seperti: pemberian tugas dan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi dan tugas belajar mudah di pahami siswa, dalam memaparkan penjelasan pembelajaran sejarah selalu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, diberikannya gambar serta contoh dalam menyajikan materi belajar, dan tes yang diberikan sesuai dengan materi yang disampaikan di awal.

Agar tercapainya pembelajaran yang efektif tentunya diperlukannya aspek insentif dalam pembelajaran, karena dapat berpengaruh terhadap respon siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran sejarah di MAN Kota Serang. Dalam proses pembelajaran yang efektif perlunya peran siswa yang dilibatkan dalam aktivitas belajar untuk menentukan seberapa kemampuan guru dan pengalaman belajar yang mengarah pada hasil belajar yang diharapkan. Maka dari itu perlunya motivasi dalam belajar yang mampu mendorong siswa untuk

aktif belajar bersama baik ketika diskusi kelompok, hasil belajar, dan respon siswa terhadap pembelajaran. Persepsi siswa terhadap dorongan belajar (Insentif) pada pembelajaran sejarah selama belajar dari rumah (BDR) di MAN Kota Serang memiliki hasil yang efektif dengan memiliki persentase sebesar 76,17%. Pemberian insentif dalam pembelajaran sejarah selama belajar dari rumah dapat dilakukan seperti pemberian penghargaan kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, dengan diberikannya penghargaan kepada siswa akan meningkatkan kepercayaan diri serta dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Selama proses pembelajaran dari rumah perlu untuk mengelola waktu pembelajaran agar dapat memaksimalkan waktu pembelajaran selama Belajar dari Rumah (BDR). Karena pembelajaran akan efektif jika pembelajaran dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian keefektifan pembelajaran dapat ditinjau dari kemampuan guru dalam mengelola waktu, sehingga KBM berlangsung sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. persepsi siswa terhadap waktu pembelajaran pada pembelajaran sejarah selama Belajar dari Rumah (BDR) di MAN Kota Serang memiliki hasil yang efektif, dengan memiliki persentase sebesar 78,09%. Pelaksanaan pembelajaran di MAN Kota Serang terbagi menjadi dua yakni synchronous dan asynchronous, dalam mengatur waktu pembelajaran dengan dua pendekatan sekaligus tentu tidak mudah, perlunya kerjasama siswa untuk dapat mengatur pembelajaran agar dapat selesai dengan waktu yang telah ditentukan. Mengelola waktu pembelajaran guna mewujudkan efektivitas selama belajar dari rumah dapat diperhatikan dengan melihat penyelesaian tugas dengan tepat waktu, guru dan siswa dapat meninggalkan kelas dengan waktu yang telah ditentukan dan direncanakan, diluar kelas dari selama dari rumah siswa perlu untuk memanfaatkan waktu untuk mengerjakan tugas, dapat mengelola waktu pembelajaran secara synchronous agar meminimalisir kejenuhan yang dirasakan siswa, selalu hadir dalam pembelajaran dari rumah serta dapat memaksimalkan waktu proses pembelajaran sejarah.

5.2 Rekomendasi

Setelah melakukan tahap demi tahap dalam proses penelitian dan pembahasan serta dilengkapi pula dengan simpulan yang berkenaan dengan

efektivitas belajar dari rumah (BDR) pada pembelajaran sejarah di MAN Kota Serang, peneliti menyertakan beberapa rekomendasi yang akan diajukan kepada beberapa pihak diantaranya:

5.2.1 Kepada MAN Kota Serang

Kepada pihak sekolah diharapkan untuk dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dari rumah dengan terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, serta dapat meningkatkan dalam mengelola waktu pembelajaran. Selama proses pembelajaran dari rumah perlu sekali untuk mendapatkan fasilitas sarana dan prasana yang dapat memwadahi pembelajaran selama belajar dari rumah, untuk itu perlu sekali sekolah memfasilitasi layanan khusus terkait perangkat pembelajaran seperti komputer, laptop, dan *smartphone*. Selain itu agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif diperlukannya pelatihan guru terkait penggunaan platform serta media pembelajaran yang interaktif selama pelaksanaan pembelajaran daring.

5.2.2 Kepada Guru Sejarah MAN Kota Serang

Selama pembelajaran sejarah dilaksanakan dari rumah, peran guru sejarah penting sekali untuk dapat melakukan pembelajaran yang efektif. Fokus guru untuk dapat melakukan pembelajaran yang efektif ialah dengan cara melihat kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, pemberian insentif kepada siswa, serta pengelolaan waktu pembelajaran. Pembelajaran akan berkualitas jika selama Belajar dari Rumah (BDR) guru dapat menyajikan pembelajaran yang dapat dipelajari dengan mudah serta mudah dipahami oleh siswa. Untuk dapat melihat tingkat kesesuaian belajar guru perlu mengetahui kesiapan siswa dalam proses pembelajaran, karena jika siswa siap dalam belajar maka siswa dengan mudah menerima materi pada pembelajaran sejarah. Pemberian insentif menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran dari rumah, selain untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa pun akan merasa percaya diri untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran khususnya dalam proses pembelajaran tatap maya. Mengelola waktu belajar menjadi bagian penting untuk dapat menyelesaikan waktu pembelajaran dengan waktu yang telah ditentukan,

pembelajaran akan efektif jika selama proses pembelajaran dapat selesai dengan tepat waktu, dalam pembelajaran Asynchronous diperlukannya kedisiplinan siswa dalam kehadiran kelas virtual karena untuk dapat memaksimalkan waktu pembelajaran. Maka untuk menciptakan pembelajaran yang efektif perlunya kerjasama siswa dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efisien.

5.2.3 Kepada Peneliti Selanjutnya

Selama peneliti melakukan penelitian di MAN Kota Serang mengenai efektivitas pembelajaran secara BDR, peneliti lebih memfokuskan untuk mengkaji terhadap proses pelaksanaan BDR. Maka perlu sekali untuk peneliti selanjutnya mengkaji lebih dalam mengenai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik serta dapat mengkaji humanistik dalam belajar selama BDR, karena selama BDR ini komunikasi di kelas secara langsung menjadi terbatas, hal ini lah yang perlu peneliti selanjutnya kaji agar dapat menyempurnakan penelitian peneliti dalam melihat persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dari rumah. Selain itu peneliti mengalami adanya keterbatasan dalam menyebarkan kuesioner karena saat itu pembelajaran yang dilakukan ialah blended learning. Maka adanya keterbatasan peneliti dalam penyebaran kuesioner yang merata. Selain itu dalam pengisian kuesioner perlu sekali peneliti mendatangi ke kelas untuk memastikan jawaban yang di isi oleh siswa sesuai dengan persepsinya agar mereka dapat menjawab sesuai keadaan proses pembelajaran.